

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tidak dapat dipungkiri bahwa Gorontalo, walaupun terhitung sebagai daerah yang sangat kecil dari daerah – daerah lain yang ada di Indonesia, menyimpan beragam sejarah yang sudah seharusnya diangkat kepermukaan. Gorontalo dalam beberapa kasus, terutama tentang sejarahnya terhitung memiliki peristiwa sejarah yang belum banyak dikaji, apalagi menyangkut sejarah maritim yang menjadi focus kajian dalam tulisan ini. Tulisan ataupun kajian sejarah maritim Gorontalo, dalam tulisan sejarawan maritim Indonesia Adrian B. Lopian “Orang Laut, Bajak Laut, Raja Laut: Sejarah Kawasan Laut Sulawesi Abad XIX” sedikit lumayan disinggung, walaupun jika dilihat secara kolektif, dalam tulisan tersebut, untuk sejarah maritim Gorontalo yang disinggung hanyalah permukaan sejarah maritim Gorontalo. Namun demikian penulis dapat menjadikan tulisan dari A.B. Lopian tersebut sebagai rujukan utama ditambah oelh rujukan lain.

Focus kajian dalam tulisan ini adalah tentang pelayaran tradisional masyarakat Gorontalo pada abad ke XIX. Secara dalam kajian pelayaran di Gorontalo untuk referensinya tidak begitu banyak ditemukan, namun pada beberapa referensi yang mengkaji sejarah maritim Gorntalo, memang benar adanya, bahwa masyarakat Gorontalo untuk pelayaran telah lama dilakukannya, terutama dalam hal aktivitas yang berhubungan dengan pola hidup, misalnya pelayaran dalam hal mencari produksi hidup di laut dan yang terpenting

adalah kegiatan pelayaran dalam hal perdagangan. Untuk perdagangan, masyarakat Gorontalo dalam melakukan pelayaran sampai ke daerah – daerah luar Gorontalo.

Pelayaran yang dilakukan oleh masyarakat Gorontalo juga tidak terlepas dari peraturan – perautarn yang dibuat oleh pemerintah setempat (raja) dalam kendali ataupun tidak oleh pemerintah Belanda. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa intervensi Belanda sangat kental, terutama yang menyangkut dengan kebijakan ekonomi dalam hal maritim. Kebijakan tersebut misalnya, masyarakat gorontalo dalam melakukan pelayaran ataupun perdagangan harus ada laporan yang jelas pada pemerintah, sehingga akan dilakukan pungutan ekonomi yang harus dilunasi oleh masyarakat tersebut.

Selanjutnya adalah, hal yang paling esensial dalam sejarah maritim Gorontalo, yaitu menyangkut relevansi antara daerah Gorontalo dengan Teluk Tomini. Kita ketahui bersama, bahwa daerah Gorontalo memang berada disela – sela Teluk Tomini, sehingga mengakibatkan persinggungan antara kedua daerah ini, selalu dalam tulisan sejarah sering tidak dapat dipisahkan. Maka tidak mengherankan jika menyebut sejarah maritim Teluk Tomini, sudah pasti juga yang dibicarakan adalah Gorontalo, sehingga dapat digeneralisir bahwa semua kegiatan yang dilakukan jika menyebut di Teluk Tomini adlah juga yang terjadi di Gorontalo, begitu pula sebaliknya.

5.2 Saran

Saran yang dapat ditawarkan oleh penulis adalah setiap peristiwa dalam hidup adalah penting, maka dokumentasikan setiap peristiwa tersebut, sehingga pada tahun – tahun selanjutnya dapat dijadikan sebagai landasan berpikir untuk menulis peristiwa sejarah yang ada di setiap daerah. Susahnya penulisan sejarah dikarenakan sumber yang didapatkan sangat susah. begitu pula dengan sejarah martim, ia menjadi susah karena orang – orang jaman dulu tidak memperdulikan moment yang seharusnya dapat bermanfaat untuk generasi selanjutnya. Memang dalam Taufik Abdullah dalam bukunya Sejarah lokal di Indonesia (ed) mengatakan bahwa suatu peristiwa yang dapat di tulis dalam sejarah adalah satu peristiwa yang sangat penting dan dapat memiliki manfaat untuk kedepan. Namun bukan tidak mungkin diantara pendokumentasian yang dilakukan tersebut, akan dapat bermanfaat untuk menambah kahasanah tulisan sejarah yang akan direkonstruksi oleh generasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

ANRI : Gorontalo dalam Arsip Perpustakaan Daerah Gorontalo.

Buku-buku

Abd Rahman Hamid. 2013. *Sejarah Maritim*. Yogyakarta: Ombak

Abd Rahman Hamid & Moh Saleh Madjid, 2012. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.

Abd Rahman Hamid, 2013. *Sejarah Maritim Indonesia*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.

Adrian B. Lopian, 2011. *Orang Laut, Bajak Laut, Raja Laut: Sejarah Kawasan Laut Sulawesi Abad XIX*. Depok, Penerbit: Komunitas Bambu.

Adrian B. Lopian, 1997. *Peta Pelayaran Nussantara Dari Masa Ke Masa*, Artikel yang diterbitkan sebagai satu entri di dalam *Jiten Tonan Azia No Seitai*, Fundo & Kankyo, Tokyo, Kobundo.

Adrian B. Lopian. 1984. *Perebutan Samudera: Laut Sulawesi pada Abad XVI dan VII*. Dalam *Prisma (Perbenturan dengan Barat)*, No. 11. Jakarta: LP3ES

Alim S. Niode. 2007 *Gorontalo Perubahan Nilai-Nilai Budaya Dan Pranata Sosial*. Jakarta: Pt. Pustaka Indonesia Press.

Alim S. Niode & Husein Mohi (Elnino), 2003. *Abad Besar Gorontalo*. Gorontalo, Penerbit: Prenas Publishing.

A.M Djuliaty Suroyo, 2012. *Politik Eksploitasi Kolonial Dan Perubahan Ekonomi Di Indonesia*. Dalam (Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid IV), Taufik Abdullah Dan A.B Lopian (Eds). Jakarta: Penerbit PT Ichtiar Baru van Hoeve.

B.J Haga, 1931. *Lima Pahaana: Susunan Masyarakat Hukum Adat dan Kebijakan Pemerintahan di Gorontalo*. Jakarta, Penerbit: Djembatan

Bin Jamin Mahdang. 1996. *Menelusuri Asal-usul Kota Gorontalo Melalui Sejarah Kerajaan Gorontalo*. Dalam Laporan Hasil Pelaksanaan Seminar Sehari Kota Gorontalo (Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan Gorontalo).

C.R Boxer, 1985. *Jan Kompeni: Sejarah VOC dalam Perang dan Damai 1602 – 1799*. Jakarta, Penerbit: Sinar Harapan

Dudung Abdurrahman, 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.

- Endang Susilowati. 2009. *Modernisasi Pelabuhan Banjarmasin dan Pengaruhnya terhadap aktivitas pelayaran dan perdangan Pada Pertengahan Kedua Abad ke- 20*. (Dalam Kembara Bahari: Esei Kehormatan 80 Tahun Adrian B. Lopian). Depok, Penerbit: Komunitas Bambu
- Farha Daulima & Salmin Djakaria, 2008. *Gerakan Patriotisme Di Daerah Gorontalo: Menentang Kolonialisme dan Mempertahankan Negara Proklamasi*. Gorontalo. Penerbit Geleri Budaya Daerah Mbu'I Bungale
- Hall. 1991. *Sejarah Asia Tenggara*. Surabaya : Usaha Nasional
- Harto Juwono & Yosephine Hutagalung. 2005. *Limo Lo Pohalaa; Sejarah Kerajaan Gorontalo*. Yogyakarta. Penerbit: Ombak
- Hasanudin. 2014. *Pelayaran Dan Perdagangan Gorontalo Abad Ke- 18 Dan 19*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.
- Hasanudin & Basri Amin, 2012. *GORONTALO” Dalam Dinamika Sejarah Masa Kolonial”*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.
- Helius sjamsudin, 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.
- Ibrahim Polontalo. 1983. *Proses Masuk Dan Berkembangnya Kekuasaan Pemerintahan Kolonial Belanda Di Gorontalo (Abad XVII Sampai Abad XIX)*. Gorontalo. Tidak Di Terbitkan.
- _____. 1980. *Gerakan Patriotisme di Derah Gorontalo, Menentang Kolonialisme dan Mempertahankan Negara Proklamasi; Latar Belakang Sejarah Gerakan Patriotik 23 Januari 1942 dan Pengaruhnya Dalam Mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan RI*. Gorontalo. Karya Tulis Ilmiah. Tidak di terbitkan.
- J. Bastiaans, 1990. *Persekutuan Limboto Dan Gorontalo*. Dalam *Sejarah Lokal Di Indonesia*, Yogyakarta, Penerbit: Gadjah Mada University
- Joni Apriyanto, 2012. *Sejarah Gorontalo Modern “Dari Hegemoni Kolonial Ke Provinsi”*. Yogyakarta. Penerbit: Ombak.
- _____. 2006. *Historiografi Gorontalo “Konflik GorontaloHindia-Belanda Periode Tahun 1856-1942*. Gorontalo, Penerbit: UNG Press.
- _____. 2013. *Dari Gorontalo Untuk Indonesia; Sejarah Heroik Patriotik 23 Januari 1942*.
- Mahasiswa Ikip Negeri Manado. 1930. *Sejarah Perkembangan Kota Gorontalo Titik Berat Pemetaan Kota dan Perkembangan Pendidikan*. Dalam Laporan Penelitian. Ikip Negeri Manado Cabang Gorontalo.

- Medi Botutihe & Farha Daulima, 2007. *Mengenal Perkembangan Limo Pohalaa di daerah Gorontalo*. Gorontalo, Penerbit: Mbui Bangale.
- M.H. Liputo. 1949. *Sedjarah Gorontalo Dua Lima Pohalaa*. Gorontalo. Penerbit: Pertjetakan Ra'jat.
- Miriam Budiardjo, 1972. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Penerbit: PT Dian Rakyat.
- Mukhlis P. dan Dkk. 1995. *Sejarah Kebudayaan Sulawesi*. Jakarta: Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Nyoman Kutha Ratna, 2010. *Metode Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta, Penerbit: Pustaka Pelajar.
- Reid,Anthony. 2011. *Asia Tenggara Dalam Kurun Niaga 1450-1680, Jilid 2: Jaringan Perdagangan Global*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia,
- Riflecks M.C, 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta, Penerbit: Serambi
- _____, 1993. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta, Penerbit: Gadjah Mada University Press.
- Saefur Rochmat. 2009. *Ilmu Sejarah "Dalam Perspektif Ilmu Sosial"*. Yogyakarta. Penerbit: Graha Ilmu.
- Sartono Kartodirdjo, 1992. *Pendekatan Ilmu sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta, Penerbit: Gramedia Pustaka Utama
- _____, 1993. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional " Dari Kolonialisme Sampai Nasionalisme"*. Jakarta, Penerbit: Gramedia Pustaka Utama, Jilid 2.
- _____, 1982. *Pemikiran Dan Perkembangan Historiografi Indonesia "Suatu Alternatif"*. Jakarta, Penerbit: Gramedia Pustaka Utama.
- _____, dkk, 1992. *Sejarah Nasional Indonesia III*. Jakarta, Penerbit: Balai Pustaka.
- _____, dkk, 1992. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta, Penerbit: Balai Pustaka.
- Singgih Sri Sulistiyono. 2009 "Historiografi Maritim Indonesia: Prospeknya dan Tantangan".Makalah dipresentasikan pada *Seminar Nasional Musyawarah Wilayah II DIY – Jateng* yang diselenggarakan oleh Keluarga Mahasiswa Jurusan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta
- Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati, 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta, Penerbit: Raja Grafindo Persada.

- Sugeng Priyadi. 2012. *Sejarah Lokal; Konsep, Metode Dan Tantangannya*. Yogyakarta. Penerbit: Ombak
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung, Penerbit: Alfabeta.
- Suhartono W. Pranoto, 2010. *Teori dan metodologi Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit: Graha Ilmu.
- Susanto Zuhdi. 2014. *Nasionalisme Laut dan Sejarah*. Depok: Komunitas Bambu
- Taufik Abdullah, 1990. *Sejarah Lokal Di Indonesia*. Yogyakarta, Penerbit: Gadjah Mada University.
- Tomi Pires. 2015. *Suma Oriental: Perjalanan dari Laut Merah Ke Cina & Buku Francisco Rodrigues*. Yogyakarta: Ombak
- Yayasan 23 Januari 1942. 1982. *Perjuangan Di Daerah Gorontalo; Menentang Kolonialisme dan Mempertahankan Negara Proklamasi*. Gorontalo. Penerbit: Gobel Dharma Nusantara.
- Yuliati. "Kejayaan Indonesia Sebagai Negara Maritim (*Jalasveva Jayamahe*). Dalam *Jurnal Pendidikan Pacasila dan Kewarganegaraan*, No. 2, Vol. 27, Agustus 2014.

Internet

- www.pahlawanindonesia.com/biografi. (diakses tanggal 27-11-2016, Pukul 17.15)
- Artikel <http://www.wikipedia.org/sejarahnusantara/> di akses pada tanggal 08 November 2016